

**HUBUNGAN NYERI ORTODONTI TERHADAP
KUALITAS HIDUP (OHRQOL) PADA PASIEN
ORTODONTI CEKAT DI RSKGMP UNIVERSITAS
AIRLANGGA**

SKRIPSI



Oleh:

NADIRA RAEVANISA

NIM. 021911133087

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

**HUBUNGAN NYERI ORTODONTI TERHADAP
KUALITAS HIDUP (OHRQOL) PADA PASIEN
ORTODONTI CEKAT DI RSKGMP UNIVERSITAS
AIRLANGGA**

SKRIPSI



Oleh:

NADIRA RAEVANISA

NIM. 021911133087

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN NYERI ORTODONTI TERHADAP
KUALITAS HIDUP (OHRQOL) PADA PASIEN
ORTODONTI CEKAT DI RSKGMP UNIVERSITAS
AIRLANGGA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi Di Fakultas Kedokteran
Gigi Universitas Airlangga Surabaya**

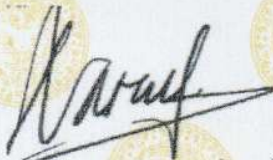
Oleh:

NADIRA RAEVANISA

NIM : 021911133087

Menyetujui

Pembimbing Utama



**Prof. Dr. Ida Bagus Narmada,
drg., Sp.Ort(K)**

NIP: 195601071981031003

Pembimbing Serta



Alida, drg., MKes., SpOrt(K)

NIP: 198011022009122003

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji pada tanggal 29 Desember 2022.

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

- 1. Prof. Dr. I Gusti Aju Wahyu Ardani, drg.,Mkes., SpOrt(K)
(Ketua Penguji)**
- 2. Prof. Dr. Ida Bagus Narmada, drg.,SpOrt(K) (Pembimbing
Utama)**
- 3. Alida, drg., M.Kes., Sp.Ort. (K) (Pembimbing Serta)**
- 4. Dr. Ari Triwardhani, drg.,MSc.,SpOrt(K) (Anggota Penguji)**
- 5. Ananda Firman Putranto, drg., M.Kes. (Anggota Penguji)**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nadira Raevanisa

NIM : 021911133087

Program Studi : Pendidikan Dokter Gigi

Fakultas : Kedokteran Gigi

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN NYERI ORTODONTI TERHADAP KUALITAS HIDUP
(OHRQOL) PADA PASIEN ORTODONTI CEKAT DI RSKGMP
UNIVERSITAS AIRLANGGA”**

Apabila pada suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 2 Desember 2022



Nadira Raevanisa

021811133087

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “HUBUNGAN NYERI ORTODONTI TERHADAP KUALITAS HIDUP (OHRQOL) PADA PASIEN ORTODONTI CEKAT DI RSKGMP UNIVERSITAS AIRLANGGA”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Airlangga. Penulis sadar bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, maka, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Dr. Agung Sosiawan, drg., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga.
2. Dr. Ari Triwardhani drg., M.Sc., Sp.Ort(K) selaku Ketua Departemen Ortodonsia yang telah memberi izin untuk melakukan pembuatan skripsi.
3. Prof. Dr. Ida Bagus Narmada, drg., SpOrt(K) selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan izin dalam pembuatan skripsi dan telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik, dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan pembuatan skripsi.
4. Alida, drg., M.Kes., Sp.Ort(K) selaku Pembimbing Serta yang telah memberikan izin dalam pembuatan skripsi dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik, dan saran kepada penulis.
5. Dr. Ari Triwardhani, drg., M.Sc., SpOrt(K), Prof. Dr. I Gusti Aju Wahyu Ardani, drg., Mkes., SpOrt(K), dan Ananda Firman Putranto, drg., M.Kes selaku dosen penguji skripsi, yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan naskah skripsi ini.

6. Prof. Dr. drg. R. Darmawan Setijanto, M.Kes. FISDPH.FISPD selaku dosen wali penulis yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi.
7. Residen Ortodonsia angkatan 2020 RSKGM Universitas Airlangga yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis selama penulisan skripsi.
8. Kedua orang tua, saudara, keluarga besar dan sahabat terdekat penulis yang selalu memberikan semangat, motivasi, kasih sayang, dukungan secara moral maupun materi, dan doa yang tiada henti bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan skripsi di departemen Orthodonsia yang telah memberikan dukungan, semangat, saran dan arahan dalam mengembangkan dan menulis skripsi ini.
10. Teman-teman sejawat Desmodentium 2019, teman PBL, dan teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang pernah memberikan dukungan dan doa dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Surabaya, 2 Desember 2022

Penulis

THE CORRELATION BETWEEN ORTHODONTIC PAIN AND QUALITY OF LIFE (OHRQOL) ON FIXED ORTHODONTIC PATIENTS AT RSKGMP AIRLANGGA UNIVERSITY

ABSTRACT

Background: Orthodontic pain is a subjective experience induced by prolonged force to the teeth in fixed orthodontic treatment. Pain acts as the predictor aspect of related to oral health related quality of life (OHRQOL). It is important to understand the extent of the impact of pain to patient's daily life, especially on mastication function, speech, psychological and social impact of the patient.

Objective: To assess the correlation between orthodontic pain and OHRQOL in patients undergoing fixed orthodontic treatment. **Methods:** The Comparative Pain Rating Scale used to assess pain intensity, meanwhile the Oral Health Impact Profile-14 (OHIP-14) assess the impact of pain severity on quality of life (OHRQOL) of 57 patients undergoing fixed orthodontic treatment in the early stages of treatment (1-3 months of treatment). Gender, age and malocclusion classifications were also analyzed for their influence. Data were analyzed using Spearman correlation and Two Way ANOVA. **Results:** In the initial phase of treatment, most of the patients (53%) experienced mild pain, and moderate pain (39%), and pain reduced over a week. The overall OHRQOL score was 17.4 ± 8 indicating a negative impact on quality of life, also positive correlation dimensions of quality of life, including the dimensions of physical limitations, psychological discomfort and psychological limitations ($r > 0.50$). Significant difference was found between age group on pain perception and quality of life (OHRQOL) ($p < 0.05$).

Conclusion: There was a positive correlation between pain intensity and quality of life (OHRQOL) experienced by fixed orthodontic patients at RSKGMP Universitas Airlangga.

Keywords: Orthodontic Pain, Quality of Life, OHRQOL, Initial phases of Orthodontic Treatment, OHIP-14

HUBUNGAN NYERI ORTODONTI TERHADAP KUALITAS HIDUP (OHRQOL) PADA PASIEN ORTODONTI CEKAT DI RSKGMP UNIVERSITAS AIRLANGGA

ABSTRAK

Latar Belakang: Nyeri ortodonti merupakan pengalaman subjektif dan gejala umum yang dirasakan pasien, yang diinduksi oleh pemberian tekanan ortodonti. Nyeri menjadi aspek penting terhadap kualitas hidup yang berkaitan dengan kesehatan mulut (OHRQOL). Penting untuk memahami sejauh mana dampak dari pengalaman nyeri terhadap keseharian pasien, terutama pengaruhnya terhadap fungsi dalam pengunyahan, berbicara, dampak psikologis dan sosial dari pasien.

Tujuan: Untuk menilai hubungan antara intensitas nyeri ortodonti terhadap kualitas hidup (OHRQOL) pada pasien yang menjalani tahap awal perawatan ortodonti cekat. **Metode:** Comparative Pain Rating Scale digunakan untuk menilai intensitas nyeri, serta Oral Health Impact Profile-14 (OHIP-14) untuk menunjukkan dampak keparahan nyeri terhadap kualitas hidup (OHRQOL) dari 57 pasien yang sedang menjalani tahap awal perawatan ortodonti cekat (1-3 bulan perawatan). Jenis kelamin, usia, dan klasifikasi maloklusi menjadi karakteristik dari pasien yang dianalisis pengaruhnya terhadap variabel intensitas nyeri dan kualitas hidup (OHRQOL). Data dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman dan Two Way ANOVA. **Hasil:** Pada fase awal perawatan, sebagian besar pasien (53%) merasakan nyeri ringan, dan nyeri sedang (39%), serta nyeri berkurang dalam kurun waktu 1 minggu setelahnya. Skor keseluruhan OHRQOL adalah sebesar $17,4 \pm 8$ yang menunjukkan dampak negatif terhadap kualitas hidup. Diperoleh korelasi positif antara intensitas nyeri dengan dimensi dari kualitas hidup (OHRQOL) meliputi dimensi keterbatasan fisik, ketidaknyamanan psikologis dan keterbatasan psikologis ($r > 0.50$). Ditemukan perbedaan yang signifikan antara kelompok usia yang berbeda terhadap persepsi nyeri serta kualitas hidup (OHRQOL) ($p < 0.05$). **Simpulan:** Terdapat hubungan antara pengalaman nyeri dengan kualitas hidup (OHRQOL) pada pasien ortodonti cekat di RSKGMP Universitas Airlangga.

Kata Kunci: Nyeri ortodonti, Kualitas Hidup, OHRQOL, Tahap Awal Perawatan Ortodonti Cekat, OHIP-14

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DEPAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	viii
<i>ABSTRAK</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Umum.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Peranti Ortodonti Cekat	6
2.2 Nyeri	8
2.3 Nyeri Ortodonti.....	14

2.4	Kualitas Hidup	15
2.5	Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Gigi dan Mulut (OHRQOL).....	16
2.6	Instrumen Oral Health Impact Profile (OHIP-14)	17
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL		20
3.1	Kerangka Konseptual Penelitian.....	20
3.2	Keterangan Kerangka Konseptual Penelitian	21
3.3	Hipotesis Penelitian	21
BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN.....		22
4.1	Jenis penelitian.....	22
4.2	Populasi Penelitian.....	22
4.3	Sampel Penelitian	22
4.4	Kriteria Sampel Penelitian.....	22
4.5	Variabel Penelitian.....	24
4.6	Definisi Operasional Penelitian	24
4.7	Instrumen Penelitian	26
4.8	Lokasi dan Waktu Penelitian	31
4.9	Alat dan Bahan Penelitian	31
4.10	Prosedur Penelitian	31
4.11	Analisis data.....	32
BAB 5 HASIL PENELITIAN		34
5.1	Hasil Uji Reliabilitas.....	34
5.2	Karakteristik Demografi Responden	35
5.3	Distribusi Data Variabel yang Diukur	38
5.4	Kualitas Hidup (OHRQOL).....	40
5.5	Hubungan Intensitas Nyeri dengan Kualitas Hidup (OHRQOL)	45
5.6	Analisis karakteristik responden terhadap variabel yang diuji	48
BAB 6 PEMBAHASAN		52
6.1	Karakteristik dan Intensitas Nyeri	53
6.2	Hubungan Intensitas Nyeri dan Kualitas Hidup (OHRQOL)	54
6.3	Analisis karakteristik responden terhadap variabel yang diuji	59
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN		63
7.1	Kesimpulan	63
7.2	Saran	63

DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Instrumen OHIP-14 (Husain & Tatengkeng, 2017).....	19
Tabel 4.1 Definisi Operasional	25
Tabel 4.2 Deskripsi skor pengukuran Comparative Pain Scale	27
Tabel 4.3 Kuesioner modifikasi OHIP-14	29
Tabel 5.3.1 Distribusi Intensitas Nyeri	38
Tabel 5.3.2 Distribusi Karakteristik Onset Nyeri.....	39
Tabel 5.3.3 Distribusi Karakteristik Durasi Nyeri	39
Tabel 5.4.1 Distribusi tanggapan dampak nyeri ortodonti terhadap kualitas hidup (OHRQOL) pada responden	40
Tabel 5.4.2 Skor rata-rata kualitas hidup (OHRQOL) berdasarkan dimensi serta subskala dari OHIP-14	42
Tabel 5.4.3 Skor rata-rata kualitas hidup (OHRQOL) berdasarkan dimensi dari OHIP-14.....	43
Tabel 5.5.1 Hasil uji korelasi Spearman	46
Tabel 5.6.1 Pengaruh usia terhadap intensitas nyeri dan skor kualitas hidup (OHRQOL).	48
Tabel 5.6.2 Pengaruh jenis kelamin terhadap intensitas nyeri dan skor kualitas hidup (OHRQOL).	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Numeric Rating Scale (NPRS) (Sirintawat <i>et al.</i> , 2017).....	11
Gambar 2.2 Verbal Rating Scale (VRS) (Sirintawat <i>et al.</i> , 2017).	11
Gambar 2.3 Visual Analog Scale (VAS) (Sirintawat <i>et al.</i> , 2017).	12
Gambar 2.4 Wong Baker Pain Rating Scale (Walker <i>et al.</i> , 2019).....	12
Gambar 2.6 Comparative Pain Scale Chart	13
Gambar 2.7 Deskripsi skor pada Comparative Pain Scale.....	13
Gambar 4.1 Pengukuran Comparative Pain Scale	26
Gambar 5.2 1 Distribusi karaktestik Jenis Kelamin dari Responden.....	36
Gambar 5.2 2. Distribusi Karakteristik Usia dari Responden.....	37
Gambar 5.2 3 Distribusi Klasifikasi Maloklusi Angle dari Responden.....	37
Gambar 5.3.1 Distribusi Intensitas Nyeri.....	38
Gambar 5.3.2 Distribusi Karakteristik Onset Nyeri.....	39
Gambar 5.3.3 Distribusi Karakteristik Durasi Nyeri	40
Gambar 5.4.1 Grafik rata-rata subskala OHIP-14.....	43
Gambar 5.4.2 Grafik rata-rata dimensi OHIP-14.....	44
Gambar 5.5.1 Grafik koefisien korelasi Spearman	46
Gambar 5.5.2 Arah hubungan intensitas nyeri ortodonti dan subskala “Terhenti saat makan” dari OHIP-14.	47
Gambar 5.5.3 Arah hubungan intensitas nyeri ortodonti dan subskala “Merasa cemas” dari OHIP-14.	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sertifikat Kelaikan Etik Penelitian	71
Lampiran 2. Penjelasan dan Informasi (Informed for Consent).....	72
Lampiran 3. Daftar Kuesioner.....	74
Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas	79
Lampiran 5. Raw Data Demografi Responden	81
Lampiran 6. Raw Data Jawaban Responden Variabel Kualitas Hidup	84
Lampiran 7. Hasil Analisis.....	86

DAFTAR SINGKATAN

OHRQOL *Oral Health Related Quality of Life*

OHIP-14 *Oral Health Impact Profile-14*